

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti bahas mengenai “ **Analisis Semiotik Roland Barthes Terhadap *Podcast* Noice “Berbeda Tapi Bersama” Sebagai Media Pembelajaran Moderasi Beragama Di Era Gen Z**” Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik dalam *podcast* "Berbeda Tapi Bersama" menunjukkan bahwa *podcast* ini disampaikan dengan gaya yang menghibur (*entertaining*) sekaligus edukatif, Menghadirkan dialog lintas agama dari perspektif historis dan teologis, Menyampaikan opini yang bersumber dari hadis Nabi dan data-data lain yang kredibel, serta menggambarkan praktik moderasi beragama berdasarkan studi kasus dan pengalaman langsung dari narasumber dalam *podcast*.
2. Berdasarkan pemanfaatannya, *Podcast* “Berbeda Tapi Sama” berpotensi sebagai media pembelajaran bagi *Gen Z*. *Podcast* ini dapat digunakan sebagai media belajar jarak jauh, media ajar yang kreatif, media penunjang gaya belajar auditori, serta media peningkat motivasi belajar moderasi beragama.
3. Berdasarkan pemaknaanya, Penelitian ini menemukan bahwa *podcast* “Berbeda Tapi bersama” mengandung keempat indikator moderasi beragama, yaitu: Pertama, menunjukkan komitmen kebangsaan melalui berbagai diskusi tentang pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman. Kedua, *podcast* ini mengajarkan toleransi dengan menghormati, dan menjalin hubungan baik dengan umat lain. Ketiga, di setiap episodenya terdapat narasi yang menekankan solusi damai dan anti kekerasan dalam menyikapi perbedaan. Keempat, *podcast*

ini menunjukkan bagaimana tradisi yang berkembang di berbagai daerah tetap dapat dijaga tanpa bertentangan dengan ajaran agama, sehingga membentuk harmoni antara agama dan budaya.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis *podcast* lain yang juga membahas isu moderasi beragama, baik dari platform yang berbeda maupun dengan pendekatan teori semiotik lainnya. Hal ini dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana media digital membentuk wacana keberagaman dan toleransi di kalangan Generasi Z.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam, untuk memanfaatkan media digital seperti *podcast* sebagai media pembelajaran yang menarik dan relevan bagi Generasi Z.

3. Bagi Pegiat Konten Moderasi Beragama

Sebagai upaya memperluas dampak moderasi beragama melalui media digital, diharapkan kolaborasi antara akademisi, pendidik, dan konten kreator melalui berbagai *platform* media sosial tidak hanya berformat *podcast* namun juga memakai format lain seperti *short video*, *carrousel*, dan lainnya. Hal ini diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai toleransi dan keberagaman secara lebih luas.